

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pengamalan thaharah di Mahad Al-Jamiah asrama II UIN Antasari Banjarmasin. Seluruh mahasantri mengatakan bahwa istinja itu sangat penting sekali untuk membersihkan diri dari najis sebelum melakukan ibadah. Implementasi pengamalan thaharah yang meliputi mandi, berwudhu dan tayamum sebagian besar mahasantri melakukan fardu dan sunahnya.
2. Faktor pendukung dan penghambat dari implementasi pengamalan thaharah di Mahad Al-Jamiah asrama II yaitu:

a. Faktor Pendukung

- 1) Faktor Mahasantri
 - a) Kesadaran akan thaharah
 - b) Perhatian tentang thaharah
 - c) Pembiasaan
- 2) Lingkungan meliputi:
 - a) Lingkungan keluarga
 - b) Lingkungan masyarakat
- 3) Latar belakang pendidikan

b. Faktor Penghambat

- 1) Penerimaan
- 2) Lingkungan kampus UIN Antasari Banjarmasin
- 3) Sarana dan prasarana di Mahad Al-Jamiah asrama II UIN Antasari Banjarmasin.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Mahad Al-Jamiah sebagai lembaga UIN Antasari Banjarmasin agar sarana dan prasarana lebih dilengkapi lagi.
2. Untuk orang tua harus mengenalkan dan mengajarkan pengamalan thaharah ini pada anak-anak sejak dini.
3. Untuk guru-guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam di sekolah bahwa piket harian itu merupakan salah satu pengamalan thaharah yang efektif untuk siswa-siswi untuk menjaga kebersihan sekolah. Piket ini tidak hanya di laksanakan di dalam kelas tetapi di lingkungan sekolah juga.